

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK, MINUM KOPI, DAN STATUS GIZI DENGAN HIPERTENSI PADA KARYAWAN *OFFICE BOY* UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA TAHUN 2018

Ismu Wahid Ramadhani¹, M. Ikhsan Amar², Avliya Quratul Marjan³

¹Program Studi S-1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Email: Ikhsan90@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2013 terjadi peningkatan angka kejadian hipertensi dari 600 jiwa menjadi 1 milyar jiwa. Di tahun 2013 terdapat sekitar 40% orang dewasa diseluruh dunia rata-rata usia 25 tahun ke atas di diagnosa mengalami hipertensi. Data statistik menyatakan bahwa terdapat 24,7% penduduk Asia Tenggara dan 23,3% untuk penduduk Indonesia yang berusia 18 tahun ke atas mengalami hipertensi pada tahun 2014 (WHO, 2013).

Metode

Tujuan dari penelitian ini untuk hubungan kebiasaan minum kopi, merokok dan status gizi dengan hipertensi pada karyawan *office boy* Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tahun 2018. Penelitian menggunakan desain *Cross Sectional*, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 57 karyawan *office boy* di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penelitian ini mempunyai beberapa instrumen penelitian yaitu kuesioner, tensimeter digital, serta timbangan berat dan tinggi badan. Pengukuran variabel independen yaitu kebiasaan merokok, minum kopi dan status gizi. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu hipertensi pada karyawan. Teknik analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$

HASIL

Variabel	Kejadian Hipertensi				Jumlah		p-value
	Tidak Hipertensi		Hipertensi				
	n	%	n	%	n	%	
Kebiasaan Merokok							
Bukan Perokok	9	47,4	4	10,5	13	22,8	0,005
Perokok	10	52,6	34	89,5	44	77,2	
Kebiasaan Minum Kopi							
Jarang	12	63,2	3	7,9	15	26,3	0,000
Sering	7	36,8	35	92,1	42	73,7	
Status Gizi							
Gizi Lebih	2	10,5	20	52,6	22	38,6	0,005
Normal	17	89,5	18	47,4	35	61,4	



SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan hipertensi ($p = 0,005$). Ada hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan hipertensi ($p = 0,000$). Serta ada hubungan antara status gizi dengan hipertensi ($p = 0,005$).

REFERENSI

- Budianto A, Haryanto T, Catur Adi R. 2017. Hubungan Perilaku Merokok dan Minum Kopi dengan Tekanan Darah Pada Laki-Laki Dewasa di Desa Kertosuko Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo, *Nursing News*. Vol.2, No.2, hlm.15 – 18.
- Bustan MN. 2000. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Panduan Promosi Perilaku Tidak Merokok*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan.
- Firmansyah RM, Rustam 2017. Hubungan Merokok dan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, Vol.VIII, No. 2, Hlm.263 – 268.
- Fitriani SN, Yulidasari F, Fakhriadi R. 2016. Hubungan Antara Status Gizi, Kebiasaan Mengonsumsi Ketupat, Kebiasaan Merokok, dan Lama Merokok Dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Kandangan, Kecamatan Kandangan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 3, No. 2, hlm.65 – 73.
- International Food Information Council Foundation. (n.d.). *Caffeine and Health: Caffeine*. Washington : IFIC.
- Jannah, M dkk. 2016. Analisis Faktor Penyebab Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kecamatan Tamalate Makassar. *Jurnal PENA, Universitas Muhammadiyah Makassar* Vol. 3, No. 1, Hlm.410 – 417.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rahmawati R, Daniyati D. 2016. Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Tingkat Hipertensi. *Journals of Ners Community* 7(2) : 149 – 161.
- Rijal Khoiru F, Suprihatin. 2014. Peningkatan Tekanan Darah Setelah Minum Kopi dan Merokok, *Jurnal STIKES* 7(1) : 63 – 72.
- Sartik, Tjekyan SRM, Zulkarnain M. 2017. Faktor-Faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 8(3) : 180 – 191.
- Sriani KI, Fakhriadi R, Rosadi D. 2016. Hubungan Antara Perilaku Merokok dan Kebiasaan Olahraga Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 18 – 44 Tahun. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 3, No. 1. Hlm 1 – 6.
- Sumayku IM, Pandelaki K, Wongkar MCP. 2014. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Lingkar Pinggang Dengan Tekanan Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Clinic (ECI)*, Vol. 2 No. 2.
- WHO. 2013. *A global brief on Hypertension : Silent Killer, global public health crisis*. Geneva: World Health Organization Press.